

Analisis Semiotika Logo Ojek Online “INDO-JEK”

Rodiyah¹, Jupriani²

1,2 Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Kec. Padang Utara, Kota Padang

Sumatera Barat, 25171, Indonesia

Email: rodiyahrd01@gmail.com

Submitted: 2021-06-16

Accepted: 2021-06-23

Published: 2021-06-29

DOI: 10.24036/dekave.v11i2.113278

ABSTRAK

In the city of Bangko are one of the motorcycle online that give priority to services between shuttle goods namely Indo-Jek. Indo-Jek once many in the know and many consumers who are interested in using the Indo-Jek. In any company, product, and the public. The research is aimed to describe the shape and know the meaning of the signs that are on logo Indo-Jek, with the approach of semiotics. Research is using method qualitative with analysis of semiotics Charles Sanders Pierce with three element main namely, sign (*sign*), *object*, and *Interperetant*, and to know the meaning of the author using icons, indices, and symbols. In the logo motorcycle online Indo-Jek has characteristics typical of the interesting and different with a motorcycle online in general, things are seen on a logo Indo-Jek which uses the shape of birds to represent his identity. The shape of the bird has the meaning that the Indo- Jek is a business service that want achieve success as high as with the attitude of trust yourself and give priority to comfort and safety.

Kata kunci: Logo, Semiotika, Charles Sanders Pierce, Indo-Jek

Pendahuluan

Kabupaten Merangin adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jambi, ibu kotanya adalah Bangko yang memiliki motto “Tali Undang Tambang Teliti”. Bisa dikatakan kota Bangko maju karena, dilihat dari ekonomi yang terdapat pada komoditi unggulan yaitu disektor pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan dan jasa.

Kemajuan di wilayah ini mengundang usaha-usaha industri besar dan menengah untuk mengembangkan usahanya, salah satunya adalah usaha jasa ojek online Indo- Jek. Indo-Jek merupakan penyedia jasa ojek online di Indonesia salah satunya di kota bangko, Indo-Jek memberikan kemudahan akses bagi penyedia jasa dan pengguna jasa dalam

memesan ojek, pengiriman barang, dan pemesanan makanan hanya melalui aplikasi handpone yang kita miliki.

Hadirnya Indo-Jek memberikan dampak positif dan menjadi sangat populer dikalangan konsumen bahkan, masyarakat ekonomi yang beragam pun merasa termanjakan karena Indo-Jek memberikan kemudahan bagi para pengguna. Jasa Indo-Jek juga memberikan fasilitas tarif atau ongkos yang sangat terjangkau.

Menariknya, Indo-Jek memberikan layanan antar jemput barang yang terdapat pada menu inbox. Layanan inbox di Indo-Jek adalah untuk melakukan pengantaran barang, konsumen cukup mendeskripsikan barang pada fitur inbox lalu driver Indo-Jek mengambil pesanan konsumen berdasarkan barang yang akan dikirim.

Berdasarkan observasi tahap awal dari 20 sampel wawancara online diambil oleh peneliti, sebanyak 70% pengguna mengatakan bahwa mengenal Indo-Jek secara visual karena adanya logo. Logo dirancang sesuai visi dan misi pada perusahaan dengan mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai dengan sebaik-baiknya. Pemilihan dalam pembuatan logo tidak perlu menggunakan elemen yang berlebihan, pada hakikatnya sebuah desain itu sederhana dengan memiliki konsep dan harus mempertimbangkan pesan dimana memiliki ciri khas yang dapat membedakan yang satu dengan yang lainnya.

Pada umumnya logo ojek online menggunakan gambar yang mempunyai keterkaitan dengan kendaraan, sementara itu Indo-Jek berbeda dengan yang lainnya. Logo yang digunakan Indo-Jek adalah berbentuk bulat atau lingkaran yang dapat di simbolkan pada huruf "O" yakni dari ojek online "IndOjek", dan di dalamnya terdapat paruh burung untuk mewakili suatu identitas perusahaan jasa ojek online Indo-Jek.

Lingkaran yang paling besar yakni menggunakan garis tebal berwarna merah, setelah itu terdapat lingkaran garis putih untuk lingkaran menegah dan ligkaran yang ketiga dengan garis hitam. Di dalam betuk logo Indo-Jek terdapat kepala burung dan paruhnya memiliki warna merah terang, warna yang di gunakan logo Indo-Jek ada warna merah, putih, hitam, hitam kecoklatan ,merah pucat, merah terang, merah maroon, dan merah gelap.

Banyak teori yang dapat mengaji bentuk logo, untuk mengkaji bentuk logo penulis menggunakan teori semiotika. Semiotika adalah studi yang berhubungan dengan tanda,

kajian semiotik sangat bermanfaat untuk menjabarkan tanda yang terdapat pada logo Indo-Jek (Sobur, 2016:16-17).

Penulis juga sebagai calon desainer tertarik untuk melakukan penelitian dan mengkaji tanda terhadap logo Indo-Jek yang memiliki keunikan tanda dan dapat mengetahui makna. Penulis memilih objek logo Indo-Jek karena belum ditemukannya penelitian sebelumnya. Maka dari itu, peneliti melakukan analisis untuk mengkaji tanda dengan teori Semiotika dalam skripsi yang berjudul : Analisis Semiotika Logo Ojek Online "INDO-JEK".

Metode

Penelitian dalam bahasa Inggris disebut dengan research. Jika dilihat dari susunan katanya, terdiri atas suku kata yaitu re yang berarti melakukan pengulangan dan search yang berarti melihat atau mencari, sehingga research dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dapat dilakukan agar mendapatkan suatu pemahaman baru dan lebih kompleks dari suatu hal yang di teliti (Anggito & Setiawan, 2018:8).

Kleinbauer 1971 (dalam Sumartono, 2017) yang menyatakan bahwa pada intinya peneliti yang berada pada ruang lingkup pengkajian dalam seni dan desain dapat memilih satu metode atau mencampur beberapa metode menurut selera peneliti, meskipun pencampuran beberapa metode tentu itu sebenarnya tidak perlu karena dapat mempersulit suatu analisis.

Metode yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan makna yang tepat. Hal ini disebabkan penelitian yang dilakukan ialah yang bersifat non-hitung atau tidak menekankan pada angka dengan mengambil wawasan seluas-luasnya (Hendrizar, 2019:5).

Penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian ini memiliki maksud untuk mengungkapkan maupun menjelaskan adanya tanda-tanda yang terdapat dalam logo Indo-Jek. Dengan adanya penelitian ini penulis berusaha untuk mendeskripsikan dan menjelaskan makna yang terdapat pada tanda-tanda dari logo Indo-Jek. Sebagaimana dapat diketahui bahwa disetiap gambar ataupun logo dari

suatu perusahaan atau organisasi pastinya memiliki arti dan pesan yang berbeda dalam sebuah desain, serta memiliki karakteristik tersendiri.

Kehadiran peneliti berfungsi sebagai instrumen (alat) sekaligus sebagai pengumpul data dengan objek penelitian yaitu bentuk logo INDO-JEK. Peneliti sebagai instrumen yaitu sebagai pengamat atau observasi untuk mengumpulkan data melalui kegiatan mengamati, mewawancarai, dan mendokumentasikan informasi visual yang terdapat pada logo Indo-Jek. Adapun beberapa teknik untuk memperoleh data dalam penelitian, yakni :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui observasi pada objek penelitian yaitu INDO-JEK. Melakukan wawancara pertama kepada konsumen, selanjutnya kepada driver ojek online INDO-JEK.

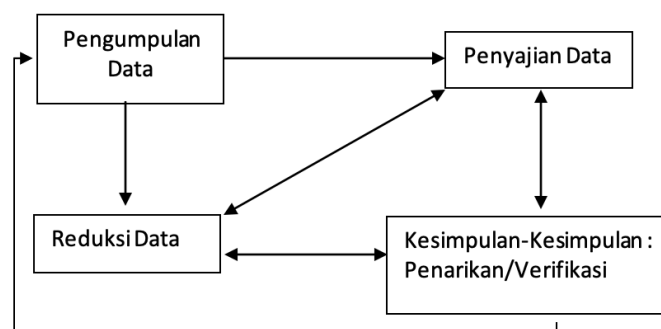
2. Data Skunder

Merupakan data yang diperoleh dari objek penelitian yaitu melakukan dokumentasi sebagai bukti dari hasil proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.

3. Data Literal

Sumber data yang diperoleh peneliti dari buku, jurnal, internet, dan literatur lainnya.

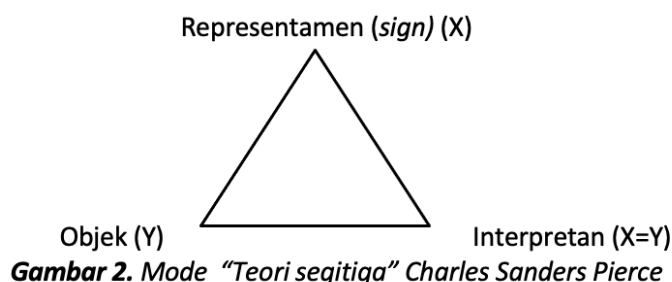
Teknik analisis yang dipakai penulis adalah menurut Miles dan Huberman 1992 (Dalam Rijali, 2018 : 83) menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut :



Gambar 1. Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif

Gambar tersebut memperlihatkan sifat yang saling berhubungan dalam pengumpulan data dengan analisis data. Reduksi data adalah upaya dalam menyimpulkan suatu data, kemudian peneliti dapat memilih dan memilah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu.

Dengan menurut Miles dan Huberman yang peneliti lakukan dalam teknik analisis, peneliti juga menggunakan pendekatan semiotika Teori semiotik Pierce terdiri dari tiga elemen utama yaitu tanda (*sign*), object dan interpretant. Langkah-langkah dalam analisis data adalah peneliti akan mencari ikon, indeks dan simbol dari tiga elemen utama yang berada pada gambar logo. Pada saat penulis meneliti ikon, indeks dan simbol, penulis menemukan jenis huruf, gambar dan warna yang digunakan oleh ojek online Indo-Jek.



Hasil dan Pembahasan

1. Bentuk Logo Indo-Jek


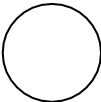


Gambar 3. Logo Indojek

(Sumber : <https://www.google.com/indojek>)

Untuk mengetahui makna logo Indo-Jek, peneliti menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Pierce dengan konsep ikon, indeks, dan simbol. Dijelaskan pada tabel di bawah ini :


2. Analisis Semiotika

Elemen	Ikon	Indeks	Symbol
Lingkaran  	Lingkaran adalah kumpulan beberapa titik-titik yang beranjak sama terhadap satu titik tetap yang dinamakan titik pusat lingkaran (Jatipermana, 2017)	Bentuk lingkaran memiliki sifat bergerak dan berputar samadengan halnya dengan sebuah roda kendaraan yang berputar untuk mencapai tujuan maupun tempat yang akan dituju.	Bentuk lingkaran ialah merupakan bentuk umum untuk mengidentitaskan suatu jasa transportasi. Untuk bentuk lingkaran itu sendiri bahwa ojek online INDO-JEK ini adalah salah satu jasa yang meng-utamakan Kenya-manan dan

			bersifat melindungi, dan dengan garis lingkaran yang utuh menyimbolkan adanya kesatuan dan integritas (kejujuran). Bentuk ini juga dapat mewakili gerakan.
Burung	Burung termasuk	Burung itu sendiri	Bentuk burung untuk

	<p>dalam kelas Aves, Vertebrata hewan bertulang belakang dan masuk dalam hewan berkaki dua. Burung adalah hewan yang menggunakan sayapnya untuk terbang tinggi, burung hewan yang bertelur dan omnivora pemakan tumbuhan dan</p>	<p>sebenarnya adalah suatu bentuk yang menjadi lambang negara. Dapat diketahui bahwa hewan burung adalah hewan yang setia, berani dan mempunyai kekuatan untuk bisa terbang tinggi di angkasa.</p>	<p>logo atau perusahaan INDO-JEK itu sendiri mengartikan suatu perusahaan atau jasa ojek online yang bisa terbang tinggi ingin terabang tinggi mencapai kesuksesan dan memberikan pelayanan yang mengutamakan keamanan dengan penglihatan tajam ketika sedang</p>
---	--	--	---

	<p>daging (Tasya, 2020) Warna Merah adalah warna yang mendominasi maupun warna utama yang terdapat</p>	<p>berkerja. Warna merah pada Indo-Jek meng-gambarkan susasana kemerdekaan di ambil dari elemen warna bendera indonesia</p>	<p>Merah adalah warna terkuat dan paling menarik dan banyak digunakan sebagai lambang keberanian,</p>
---	--	---	---

	<p>didalam Logo INDO- JEK.</p>	<p>kekuatan, sen-sualitas dan bahaya, merah sangat ekspresif maupun ekstrim dan dalam mempresentasikan cinta dan kehidupan. Dalam lingkaran warna, merah adalah warna paling panas dan memiliki gelombang warna paling panjang sehingga warna inilah yang paling cepat tertangkap mata. Arti warna merah secara</p>
---	------------------------------------	---

			<p>positif adalah hidup, cerah, pemimpin, gairah, dan kuat.</p>
<p>Warna Putih</p>	<p>Warna garis putih</p>	<p>Warna putih adalah</p>	<p>Putih adalah warna</p>

	<p>dipilih untuk melengkapi garis merah pada lingkaran logo Indo-Jek</p>	<p>warna setelah lingkaran garis merah, lingkaran garis putih merupakan pelengkap garis merah agar seperti bendera merah putih pada logo Indo-Jek.</p>	<p>yang memberikan sifat kemurnian, kesederhanaan, polos, jujur. Dan putih melambangkan kesucian. Warna ini juga mengasosiasikan maupun peduli terhadap rasa bersih atau higienis dan berpikiran terbuka</p>
<p>Warna Hitam</p> 	<p>Warna Hitam adalah warna setelah merah dan untuk membedakan pada lingkaran besar dan kecil pada logo INDO-JEK.</p>	<p>Warna hitam diibaratkan sebagai kekuatan untuk Indo-Jek karena satu-satunya ojek online yang melayani jasa antar jemput barang atau makanan dan mempunyai layanan Inbox untuk</p>	<p>Warna hitam digunakan untuk simbol kekuatan, kecanggihan, keanggunan dan mengandung unsur magis. Hitam dapat menggambarkan</p>
		<p>menarik banyak konsumen</p>	<p>adanya suatu keheningan, warna ini</p>

			<p>warna yang abadi, selalu terlihat modern dan memiliki gaya. Hitam juga sangat digemari sekaligus menampilkan kesan elegan dan mewah. Arti positif dari warna hitam adalah kuat, kreativitas, magis, idealis, fokus</p>
	<p>Font Arial adalah jenis jenis huruf yang dipilih untuk dijadikan pelengkap dari logo INDO-JEK.</p>	<p>Jenis Font/Huruf seringkali menjadi elemen penentu untuk mendesain sebuah logo. Karena, penggunaan jenis huruf dapat memberikan suatu kesan yang berbeda dan hal yang menarik dimata masyarakat.</p>	<p>Font Arial adalah sebuah rupa huruf tanpa kait atau sans-serif, Font Arial digunakan oleh INDO-JEK untuk mewakili keterbacaannya agar memberikan kesan nyaman, terlihat tidak kaku, efisien, dan</p>

			dimata publik sangat jelas.
INDOJEK	INDO-JEK adalah salah satu jasa antar jemput barang di kota bangko dan banyak di gunakan oleh konsumen	INDO-JEK adalah sebuah nama usaha jasa ojek online karya anak bangsa maupun suatu organisasi yang mempunyai arti Indonesia jek (Ojek).	Tulisan INDO-JEK merupakan suatu pesan verbal sebagai nama jasa ojek online hal utama yang masyarakat kenali. Tulisan ini menggunakan bentuk huruf pada setiap kata dan menggunakan warna hitam tebal agar memberikan kesan tegas dan jelas.

Logo Indo-Jek adalah suatu hasil karya seni rupa dan desain yang dimaksud adalah suatu hal yang mewakili arti dan deskripsi produk maupun jasa. Asal dan filosofi yang berkaitan dengan usaha ojek online ini terdapat dibalik pada elemen desain yang berada didalam logo Indo-Jek. Di dalam dunia periklanan logo dibuat secara menarik agar mempunyai kesan untuk masyarakat lebih tertarik untuk melihatnya dan dapat menyampaikan pesan perusahaan kepada konsumen maupun publik.

Logo Indo-Jek menggambarkan bentuk burung pada artinya burung yang terbang tinggi dan penglihatan tajam, ingin terbang tinggi mencapai kesuksesan dan

penglihatan tajam ketika berkendara lebih berhati-hati dan memperhatikan penumpang maupun barang pesanan. Sedangkan untuk gambar lingkaran pada logo adalah salah satu jasa yang mengutamakan kenyamanan dan bersifat melindungi, dan dengan garis lingkaran yang utuh menyimbolkan adanya kesatuan dan integritas (kejujuran) dan bentuk ini juga dapat mewakili gerakan.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dalam “Analisis Semiotika Logo Ojek Online INDO-JEK” dapat ditemukan beberapa kesimpulan yang ada pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Bahwa usaha jasa ojek online Indo-Jek adalah salah satu ojek yang berbeda dengan ojek online pada umumnya letaknya terdapat pada logo. Logo yang dimiliki Indo-Jek sangat menarik, karena didalamnya terdapat bentuk burung untuk mewakili identitas Indo-Jek. Dapat diketahui bahwa burung adalah hewan yang memiliki sayap, penglihatan tajam dan dapat terbang tinggi di angkasa. Sama halnya dengan ojek online Indo-Jek, ingin terbang tinggi mencapai kesuksesan dengan melayani konsumen dengan baik, nyaman serta memiliki sifat melindungi dengan cara berkendara dengan baik dengan penglihatan yang tajam seperti halnya dengan burung.
2. Indo-Jek adalah usaha jasa ojek online karya anak bangsa yang langsung menjadi banyak perhatian masyarakat. Dikarenakan bahwa, Indo-Jek memiliki logo yang mempunyai arti Indonesia Jek (Ojek) dan memiliki semangat kemerdekaan. Dengan logonya yang berwarna merah putih menandakan bahwa menyerupai bendera Indonesia terdapat bentuk burung dengan membentangkan sayapnya dan kepala menoleh kekanan.
3. Indo-Jek bukan satu-satunya ojek online di Indonesia, tetapi Indo-Jek menjadi satu-satunya di kota bangko yang memberikan dampak positif dan menjadi sangat populer dikalangan konsumen yang merasa termanjakan adanya layanan jasa ojek online. Dengan pelayanan yang diberikan adalah antar jemput barang dengan fasilitas tarif ongkos yang sangat terjangkau.
4. Terdapat beberapa simbol yang penulis temukan pada logo Indo-Jek yaitu pada bentuk lingkaran adalah simbol roda yang memiliki sifat bergerak dan berputar

terdapat pada logo Indo-Jek, yang memiliki sifat melindungi dan dengan garis lingkaran yang utuh menyimbolkan adanya kesatuan dan integritas. Bentuk burung menjadi simbol kesetiaan dan berani serta mempunyai kekuatan untuk bisa terbang tinggi di angkasa dengan membentangkan sayapnya menandakan bahwa memiliki kepercayaan yang tinggi.

Rujukan

Supriyono, Rahmat. 2020. *Desain Komunikasi Visual Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta:

ANDI

Sobur, Alex. 2016. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya

Sumartono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif Seni rupa dan Desain*. Jakarta: Trisakti

Anggito, Albi & Setiawan, Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, CV jejak*,

Sukabumi.